

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi Informasi (TI) berkembang sangat cepat. Dampak dari perkembangan TI tersebut memberi kemudahan-kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhannya. Tuntutan masyarakat yang menginginkan kemudahan dalam setiap aktivitas dan kebutuhannya, merupakan tantangan bagi para pelaku bisnis untuk memberikan pelayanan secara maksimal bagi para konsumennya dengan cara menyediakan berbagai fasilitas yang memadai guna memenuhi kebutuhan mereka. Banyak fasilitas dari dunia digital yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang usaha yang mana salah satunya adalah aplikasi *web*.

Kopi menjadi suatu pilihan menarik dalam hal minuman yang bisa dinikmati di hampir segala kalangan, situasi kondisi, tempat, dan berbagai *event-event* yang ada. Di Indonesia, ada banyak sekali jenis biji kopi yang beranekaragam dengan berbagai varian citarasa pahit yang khas mewakili daerah asal kopi tersebut. Di daerah kota padang, banyak dijumpai kedai kopi yang menyajikan berbagai macam minuman beserta aneka kudapan dengan bahan biji kopi itu sendiri. Salah satunya adalah Dapue Kopi Roastery yang berlokasi di Dr. moh. Hatta No. 30a, Binuang Kp. Dalam, Pauh, Kota Padang. Penjual kopi pada umumnya hanya menjual biji kopi yang telah ditentukan level *roasting*-nya, tanpa menyediakan informasi lain dari kopi tersebut. Selama ini informasi yang

didapatkan pembeli masih secara personal dan tidak dapat melakukan permintaan tingkat kematangan biji kopi. Oleh karena itu untuk dapat memenuhi keinginan konsumen perlu diberlakukan sistem informasi untuk penjualan biji kopi, salah satunya dengan permintaan tingkat kematangan biji kopi. Beberapa penjual kopi menjual biji kopi bersifat *ready stock* dan minimnya deskripsi atau informasi tentang kopi tersebut, sehingga membuat konsumen kesulitan memilih biji kopi yang sesuai selernya dan kurang informasi dari biji kopi yang dibelinya.

*Rapid Application Development (RAD)* adalah salah satu metode pengembangan suatu sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Untuk pengembangan suatu sistem informasi yang normal membutuhkan waktu minimal 180 hari, akan tetapi dengan menggunakan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 30-90 hari. Tujuan utama dari semua metode sistem development adalah memberikan suatu sistem yang dapat memenuhi harapan dari para pemakai, akan tetapi sering kali di dalam melakukan pengembangan suatu sistem tidak melibatkan para pemakai sistem secara langsung, sehingga hal ini menyebabkan sistem informasi yang dibuat jauh dari harapan pemakai yang dapat berakibat sistem tersebut walaupun dapat diterima tetapi para pemakai enggan untuk menggunakannya atau bahkan para pemakai menolak untuk menggunakannya. Pada saat RAD diimplementasikan, maka para pemakai bisa menjadi bagian dari keseluruhan proses pengembangan sistem dengan bertindak sebagai pengambil keputusan pada setiap tahapan pengembangan. RAD bisa menghasilkan suatu sistem dengan cepat karena sistem

yang dikembangkan dapat memenuhi keinginan dari para pemakai sehingga dapat mengurangi waktu untuk pengembangan ulang setelah tahap implementasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk merancang dan membangun sebuah program yang dapat membantu penjualan dan media informasi pada Dapue Kopi Roastery. Sehingga penulis mengangkat skripsi dengan judul : **“Perancangan dan Implementasi E-Commerce Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Sebagai Media Promosi dan Penjualan di Dapue Kopi Roastery Menggunakan Bahasa Pemograman PHP dan Database Mysql”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana sistem penjualan dapat digunakan untuk mempermudah pembeli dalam melakukan pemesanan barang ?
2. Bagaimana sistem penjualan dapat digunakan untuk mempermudah karyawan dalam membuat laporan data barang dan laporan data pembelian ?
3. Bagaimana membangun sistem informasi penjualan berbasis *web* pada Dapue Kopi Roastery yang diharapkan mampu memfasilitasi untuk memberikan informasi data tentang kejelasan laba dan rugi serta keefektifan penjualan selanjutnya?
4. Bagaimana melakukan penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) pada sistem yang mampu membantu pengelolaan kegiatan transaksi penjualan pada Dapue Kopi Roastery ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Untuk membatasi masalah, Sistem Informasi ini hanya diaplikasikan pada Dapue Kopi Roastery. Hal ini dikarenakan pengalaman penulis yang pernah bekerja di sana.
2. *Output* dari sistem ini berupa aplikasi penjualan, pembelian, persediaan, laporan pembelian maupun penjualan dan fitur pelengkap lainnya.

### **1.4 Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam penelitian ini dapat membangun sebuah sistem yang dapat membantu pengelolaan kegiatan transaksi penjualan pada Dapue Kopi Roastery.
2. Diharapkan dalam penelitian ini dapat membangun sebuah sistem yang dapat mempermudah pembuatan laporan dan arsip-arsip yang ada pada Dapue Kopi Roastery.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sistem informasi penjualan yang mampu memproses dan menyimpan data pemesanan pelanggan pada Dapue Kopi Roastery.

2. Merancang sistem informasi penjualan yang dapat mempermudah dalam penjualan biji kopi secara *online*.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi pemilik toko dalam mengatur dan mengelola segala kegiatan yang ada pada toko tersebut baik itu penjualan, pembelian, maupun persediaannya.
2. Memberikan jaminan akan ketersediaan data kapanpun pemilik toko membutuhkan data tersebut.

### **1.7 Tinjauan Umum Perusahaan**

Tinjauan umum perusahaan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur perusahaan.

#### **1.7.1 Sejarah Dapua Kopi Roastery**

Dapue Kopi Roastery merupakan kedai kopi yang didirikan di Padang pada tanggal 1 Januari 2017, selaku pemilik dari Dapue Kopi Roastery awalnya tertarik dengan kopi karena cita rasa dan aromanya. Pada awalnya terfikirkan untuk mendirikan kedai kopi yang berdeda dengan kedai kopi lainnya, diawali dengan mendirikan kedai kopi menggunakan gerobak di kota Solok tetapi penjualannya kurang dan memutuskan untuk pindah ke kota Padang pada tahun 2018. Sejak pindah ke kota Padang penjualan pun naik dan target *market* awal yang ditetapkan adalah mahasiswa dan pegawai kantoran. Dapue Kopi Roastery

tidak hanya menjual minuman berbahan kopi dan makanan tetapi juga menjual biji kopi dengan melakukan pengolahan sendiri sehingga dapat menghasilkan biji kopi dengan ciri khas tersendiri. Dapua Kopi Roastery berlokasi di Jl. Dr. moh. Hatta No. 30a, Binuang Kp. Dalam, Pauh, Kota Padang.

### **1.7.2 Visi dan Misi**

Adapun Visi, dan Misi pada Dapue Kopi Roastery yaitu :

#### **1. Visi**

Menjadi kedai kopi yang menciptakan cita rasa dari biji kopi yang berbeda dan berkarakter dari kopi lainnya di Kota Padang

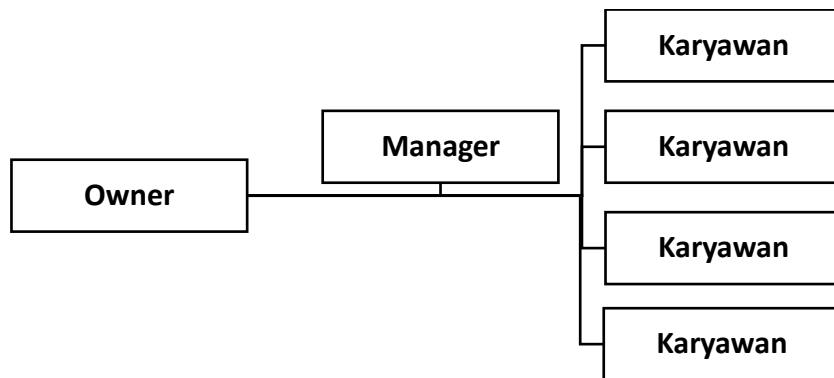
#### **2. Misi**

- a. Memberikan kopi yang terbaik dengan kepuasan konsumen yang lebih utama.
- b. Menjadi kedai kopi yang lebih di kenal dengan karakter berbeda dari kedai kopi lainnya.

### **1.7.3 Struktur Organisasi Dapue Kopi Roastery**

Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal. Struktur organisasi menunjukkan alur perintah yang mengindikasikan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing tipe karyawan.

Adapun struktur organisasi pada Dapue Kopi Roastery :



*Sumber: Dapue Kopi Roastery*

**Gambar 1.1 Bagian Struktur Organisasi Dapue Kopi Roastery**

#### **1.7.4 Tugas dan Wewenang**

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dijelaskan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian :

1. Tugas *Owner*
  - a. Menentukan arah strategis usaha.
  - b. Mengambil keputusan penting apabila menghadapi sebuah masalah.
  - c. Mengawasi, mengontrol dan bertanggung jawab terhadap karyawan.
2. Tugas *Manager*
  - a. Manager mengendalikan dan mengatur usaha.
  - b. Manager mengembangkan kualitas usaha.
  - c. Manager mengevaluasi aktivitas usaha.
3. Tugas *Karyawan*
  - a. Menjaga nama baik usaha dan menjalin komunikasi yang baik.
  - b. Meningkatkan kualitas kerja
  - c. Melayani pelanggan yang datang.